

KEMISKINAN MULTIDIMENSI LANSIA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2018: PENDEKATAN ANALISIS MULTILEVEL

Herbowo Tri Nugroho

18/435167/PMU/09678

INTISARI

Pertumbuhan penduduk lansia yang sangat pesat akan membawa dampak baik positif maupun negatif terhadap pembangunan. Lansia secara alami akan menghadapi masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya kesehatan, penurunan pendapatan, peningkatan disabilitas, yang akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan rakyat bahkan lansia akan semakin rentan untuk jatuh ke dalam kemiskinan. Lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi bahkan melebihi angka rata-rata nasional. Selain tingginya jumlah lansia, masih terdapat permasalahan lainnya yaitu tingginya tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik lansia, mengkaji kemiskinan multidimensi lansia, dan untuk mengetahui pengaruh faktor individual, faktor rumah tangga dan faktor kontekstual wilayah terhadap kemiskinan multidimensi lansia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data SUSENAS 2018. Gambaran lansia dilihat melalui karakteristik dan analisis kondisi kemiskinan multidimensi lansia menggunakan kerangka teori Alkire-Foster. Analisis pengaruh faktor individu, faktor rumah tangga, dan faktor kontekstual wilayah terhadap kemiskinan multidimensi lansia menggunakan analisis multilevel logistik biner.

Lansia di dominasi oleh lansia muda berjenis kelamin perempuan tinggal di perkotaan dengan tingkat pendidikan rendah yang lebih dari setengahnya masih bekerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi kemiskinan multidimensi lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 16,47 persen. Faktor individual dan rumah tangga yang berpengaruh terhadap kemiskinan multidimensi lansia adalah jenis kelamin, status perkawinan, lapangan usaha, gangguan fungsional, daerah tempat tinggal, dan jumlah anggota rumah tangga. Faktor kontekstual wilayah yang terkait dengan kemiskinan multidimensi lansia adalah PDRB perkapita dan gini ratio. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa disparitas kemiskinan multidimensi lansia sebagian besar disebabkan oleh perbedaan karakteristik faktor individu dan faktor rumah tangga.

Kata kunci: Lansia, kemiskinan multidimensi, multilevel logistik biner

ABSTRACT

The rapid growth of the elderly population will bring both positive and negative impacts on national development. The elderly will naturally face the problem of decreasing in health which are resulted in the increasing of health costs, a decrease in income, an increase in disability, which will eventually affect the level of people's welfare even the elderly will be more vulnerable to fall into poverty. The elderly in Daerah Istimewa Yogyakarta is quite high and even exceeds the national average. Besides the high number of elderly, the high level of poverty still becomes the problem. This research aims to find the characteristics of the elderly, investigate the multidimensional poverty of the elderly, and to find out the influence of individual, household and contextual factors of the region against the multidimensional poverty of elderly.

This research uses secondary data sourced from the National Social-Economic Survey in 2018 (SUSENAS 2018). The picture of the elderly is seen through the characteristics and the analysis of the multidimensional poverty conditions of the elderly uses the Alkire-Foster theoretical framework. The analysis of the influence of individual, household and contextual factors of the region against the multidimensional poverty of elderly are use multilevel binary logistic analysis.

The elderly are dominated by young elderly women who live in urban areas with low levels of education and more than half are still working. The results of the analysis show that there is a multidimensional poverty of the elderly in Daerah Istimewa Yogyakarta by 16.47 percent. Individual and household factors that influence to the multidimensional poverty of elderly are gender, marital status, business field, functional disturbance, classification of residential areas, and number of household members. Regional contextual factors which relate to multidimensional poverty of elderly are PDRB per-capita and Gini ratio. The results of this study also indicate that the multidimensional poverty disparity of the elderly is largely due to differences in the characteristics of individual and household factors.

Keywords: *Elderly, multidimensional poverty, multilevel binary logistic*